Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai asisten produser atau PA (*Producer Assistant*), di bawah produser Tessa Antonis sebagai pembimbing lapangan di Guava Production. Selama melakukan praktik kerja magang penulis berkesempatan ikut berpartisipasi sebagai asisten produser dalam tujuh produksi video klip musik dan satu iklan komersil videotron tiga versi untuk tahun baru dari Gudang Garam Signature.

Sebagai asisten produser penulis berkoordinasi utama dengan produser, kemudian sebagai asistennya penulis berkoordinasi juga dengan semua divisi dalam rumah produksi seperti asisten sutradara, DoP, *gaffer*, *art*, *managemen artist, talent coordinator* atau *talent management, make up, wardrobe,* manager unit, dan manager lokasi. Untuk beberapa kali penulis juga berkoordinasi dengan *agency* dan produser dari *post house production* ketika produser Tessa Antonis berhalangan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai asisten produser tugas utama yang penulis lakukan adalah mengkoordinasi antar divisi dan memantau lancarnya proses produksi dari awal *pre-production* sampai dengan *post-production.* Dari awal penulis mulai

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

melakukan praktik kerja magang penulis tidak langsung terlibat penuh dalam proses produksi. Pada produksi pertama saat penulis masuk kerja magang, yaitu pada produksi video klip musik D'masiv penulis *standby* di kantor dan tidak ikut pada hari syuting. Tidak ikut dikarenakan penulis masuk kerja magang saat ditengah-tengah jawal *pre-production.* Standby di kantor penulis mengkoordinasi kebutuhan yang diperlukan seperti *breakdown* dan *callsheet*, serta membantu mempersiapkan kebutuhan untuk proyek selanjutnya berdasarkan arahan produser.

Produser bertanggung jawab memfasilitasi suatu proyek dari awal sampai akhir, produser terlibat dalam tiap prosesnya. Perlahan-lahan penulis mempelajari tugas-tugas yang dilakukan seorang produser berbekal pelajaran yang didapatkan dari mata kuliah videografi dan produksi dan pasca produksi. Mulai dari pematangan gagasan dan konsep bersama klien, agency, atau label, penentuan *budget* dan bagaimana mewujudkan konsep sesuai *budget*, pencarian lokasi, penentuan pengambilan gambar, pembuatan jadwal produksi, perekrutan kru produksi, *angle* kamera yang sesuai, pembuatan *storyboard* atau *storyline,* peminjaman alat, penentuan *make up* dan *wardrobe* yang sesuai konsep, menrinci kebutuhan *art,* dan kebutuhan pada hari syuting untuk tim produksi dan klien. Sampai dengan akhirnya pengawasan proses editing mengawasi perwujudan hasil sesuai dengan konsep dan selesai sesuai dengan jadwal produksi.

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

Total hari kerja aktif penulis : 46 hari

Berikut adalah rincian tugas yang dilakukan penulis selama melaksanakan kerja magang di Guava Production :

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1.	• Perkenalan dengan pekerja kantor, sistim, dan lingkungan kantor • Briefing oleh produser, penjelasan jadwal produksi • Video Clip D'masiv – "Salah Paham" o Perekrutan kru produksi, penentuan lokasi syuting dan talent o Perincian property yang sudah fix dan masih kurang o *Crew call*
2.	o Standby di kantor saat syuting, mengawasi persiapan kru untuk pengambilan gambar scene terakhir yang dilakukan di kantor • Video Clip Marcel – "Demi Waktu" o Recce, perincian properti, perekrutan kru o Membuat *wardrobe reference* untuk dipilih oleh label o Menerima *breakdown* dan *callsheet* dari ast sutradara untuk dibagikan ketiap divisi, *crewcall* o Pada hari syuting memfasilitasi kebutuhan tiap divisi di lokasi berdasarkan arahan produser
3.	• Video Clip Armada – "Apa Kabar Sayang" o Rapat konsep dengan label E-Motion o Perekrutan kru, koordinasi dengan *talent management* • Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Briefing dengan produser, sutradara, dan ast sutradara untuk proyek iklan videotron o Pembuatan *booklet* untuk *pre production meeting* 1

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

	○ Perekrutan kru ○ Koordinasi dengan *wardrobe* untuk *fitting* NOAH
4.	• Video Clip Armada – "Apa Kabar Sayang" ○ Penentuan lokasi, pemesanan catering, fix talent ○ *Breakdown, storyline* dan *callsheet* untuk tiap divisi, *crewcall* ○ Dua hari syuting, memfasilitasi kebutuhan tiap divisi berdasarkan arahan produser • Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI ○ Koordinasi dengan label, agency, dan divisi *wardrobe,* untuk w*ardrobe reference, budgeting,* dan *fitting* per divisi *wardrobe* untuk NOAH, Geisha, dan WALI ○ Pemesanan lampu, AC, dan *toilet portable* ○ Koordinasi dengan manager lokasi untuk foto dan peta lokasi iklan videotron NOAH ○ Koordinasi dengan *storyboard artist* untuk PPM 2 ○ Pencairan dana produksi ke bank ○ Pembayaran awal divisi *art, lokasi,* dan sewa toilet ○ Peminjaman alat dan *quotation* ○ Mencari dan memesan tempat untuk PPM 2 ○ Revisi *booklet* untuk agency ○ Perekrutan pembantu umum dan *runner* ○ Follow up kelengkapan properti art ○ Mengatur transportasi untuk klien, agency, artis, alat, dan seluruh tim produksi ○ *Breakdown, story board* dan *callsheet* untuk dibagi ke klien, agency, dan tim produksi per divisi ○ Pada hari syuting memfasilitasi kebutuhan klien, agency, artist, serta kebutuhan per divisi, stanby

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

	prettycash
5.	• Video Clip Rossa & Hafiz – "Salahkah" o Perekrutan kru, *breakdown schedule* o Koordinasi catering dan make up o *Breakdown* dan *callsheet* untuk dibagi ke klien, agency, dan tim produksi per divisi, *crewcall* o Pada hari syuting memfasilitasi kebutuhan artist, serta kebutuhan per divisi, stanby *prettycash* • Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Mencari *stuntmant* untuk syuting Geisha o Pencairan dana produksi ke bank o Revisi *booklet* dan *callsheet* Geisha o Koordinasi kelengkapan kebutuhan dengan manager unit untuk WALI, dan art untuk Geisha o Final *wardrobe stuntman* dan personil Geisha o *Breakdown, story board* dan *callsheet* untuk dibagi ke klien, agency, dan tim produksi per divisi o Pada hari syuting Geisha memfasilitasi kebutuhan klien, agency, artist, serta kebutuhan per divisi
6.	• Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Follow up dengan manager lokasi untuk syuting WALI, kelengkapan foto peta o Pencairan dana produksi ke bank o Koordinasi kelengkapan property art, dan koordinasi dengan manager unit mengenai penjemputan klien, agency, dan artis o Belanja kebutuhan syuting o Meeting dengan agency o *Breakdown, story board* dan *callsheet* untuk dibagi ke

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

	klien, agency, dan tim produksi per divisi o Pada hari syuting WALI memfasilitasi kebutuhan klien, agency, artist, serta kebutuhan per divisi
7.	• Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Koordinasi dengan agency mengenai expense o Mengikuti *colour grading* di Prodigi post house • Video Clip NOAH – "Ini Cinta" o Koordinasi dengan managemen NOAH untuk penetuan tanggal produksi
8.	• Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Pembayaran seluruh tim produksi o Merapihkan invoice produksi yang telah berlalu o Ke agency untuk mengambil invoice kemudian membantu merapihkan bon-bon o Koordinasi per divisi untuk memberikan laporan o Mengikuti *preview* di Prodigi post house • Video Clip NOAH – "Ini Cinta" o Pembuatan jadwal produksi bersama produser, perekrutan kru o Mencari pilihan *talent* untuk sutradara dan label o Mencari make up yang sesuai dengan budget o Menjadi penanggung jawab *wardrobe* bersama produser
9.	• Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Pembayaran akhir seluruh tim produksi o Koordinasi laporan per divisi o Revisi laporan keuangan bersama produser o Follow up perkembangan post house • Video Clip NOAH – "Ini Cinta" o *Breakdown,* dan *callsheet* untuk dibagi artis dan tim

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

	produksi per divisi, *crewcall* o Pada hari syuting memfasilitasi kebutuhan artist, serta kebutuhan per divisi, stanby *prettycash*
10.	• Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Koordinasi laporan per divisi o Mengikuti preview online di Prodigi post house • Video Clip Gita Gutawa – "Rangkaian Kata" o Perekrutan kru, koordinasi dengan *talent management* untuk ekstras yang diperlukan o *Wardrobe reference* untuk ekstras o Koordinasi dengan managemen artis untuk penentuan tanggal
11.	• Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Pembayaran final Prodigi post house • Video Clip Gita Gutawa – "Rangkaian Kata" o Recce untuk penentuan lokasi syuting o Pemesanan alat bersama produser o Pemesanan catering untuk hari syuting • Video Clip Anji – "Tentang Rasa" o Meeting konsep bersama label dan artisnya o Recce untuk penentuan lokasi o Casting pemilihan *talent* bersama produser dan sutradara o Koordinasi dengan *talent management* o Perincian kelengkapan property
12.	• Video Clip Gita Gutawa – "Rangkaian Kata" o Menerima *breakdown* dan *callsheet* dari ast sutradara untuk dibagikan ketiap divisi, *crewcall* o Pada hari syuting memfasilitasi kebutuhan artist, serta

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

	kebutuhan per divisi • Video Clip Anji – "Tentang Rasa" o Menerima *breakdown* dan *callsheet* dari ast sutradara untuk dibagikan ketiap divisi, *crewcall* o Pada hari syuting memfasilitasi kebutuhan artist, serta kebutuhan per divisi o Menjadi salah satu ekstras dalam pengambilan gambar
13.	• Iklan Videotron Gudang Garam 3 versi, NOAH-Geisha-WALI o Mengumpulkan npwp seluruh tim produksi berdasarkan permintaan agency

3.3. Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas seorang asisten produser menurut Herbert Zettl (2007:21), yaitu membantu produser dan sutradara selama proses produksi. Mencatat komentar yang dilontarkan oleh produser dan atau sutradara selama persiapan produksi, yang akan dijadikan pedoman kru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan sebelum hari pengambilan gambar.

Selama melakukan praktik kerja magang penulis membantu melakukan hal-hal teknis sesuai dengan arahan produser untuk membantu memperlancar jalannya proses produksi. Seperti pada hari pengambilan gambar atau syuting penulis bertugas menyiapkan *breakdown* dan *callsheet* yang telah di buat untuk diperbanyak dan dibagikan kepada semua divisi tim

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

produksi. Pada produksi iklan ada juga *story board* yang harus diperbanyak dan dibagikan, yang lebih penting lagi dipersiapkan *shooting board* untuk di tempat sutradara, klien, dan agency. *Shooting board* membantu untuk mengetahui *scene* atau *frame* mana yang sedang dikerjakan, karena dalam produksi iklan biasanya posisi klien dan agency terpisah dengan posisi sutradara yang sedang mengambil gambar.

Video klip yang dikerjakan selama penulis melakukan praktik kerja magang ada tujuh, yaitu :

1. D'masiv – "Salah Paham"
2. Marcel – "Demi Waktu"
3. Armada – "Apa Kabar Sayang"
4. Rossa dan Hafiz – "Salahkah"
5. NOAH – "Ini Cinta"
6. Gita Gutawa – "Rangkaian Kata"
7. Anji – "Tentang Rasa"

Pada bulan pertama, yaitu ketiga proyek pertama di bulan oktober penulis belum sepenuhnya berperan aktif, masih banyak mengamati. Namun tetap membantu kebutuhan teknis yang diarahkan oleh produser, di tiap tahapan produksinya.

Produksi iklan oleh Guava Production selama penulis bekerja adalah proyek videotron akhir tahun dari Gudang Garam Signature untuk ucapan selamat tahun baru. Proyek ini mencakup tiga versi, yaitu versi NOAH,

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

Geisha, dan WALI. Klien, dalam hal ini Gudang Garam percaya bahwa tiap artis dari tiga versi itu merepresentasikan tiga macam kalangan masyarakat Jakarta. Tiga versi membuat proyek ini seakan akan tiga produksi menjadi satu, dalam tenggat waktu yang sempit. Pada produksi ini penulis mulai berperan aktif sebagai asisten produser.

Dalam produksi apapun, baik itu produksi televisi, film, iklan, dokumenter, dan lai-lain, seperti menurut Herbert Zettl (2006:4), pasti melalui tiga tahapan produksi, yaitu *pre-production, production,* dan *post-production.* Selama bekerja penulis mendapatkan pengalaman proses produksi video klip dan iklan videotron. Maka dari itu penulis akan menguraikan tugas-tugas produser selama menjadi asisten produser di tiap tahapan produksi, sesuai dengan teori menurut Herbert Zettl dalam bukunya "Television Production Handbook".

3.3.1.1. Tahap *Pre-production*

Menurut Herbert Zettl (2006:4) :

> *"Preproduction includes all the preparations and Activities before you actually move into the studio or the field on the first day of production. It usually happens in two stages. Stage 1 consists of all the activities necessary to transform the basic idea into a workable concept or script. In stage 2 all the necessary production details, such as location, crews, and equipment for a single-camera or multicamera production, are worked out."*

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

Video Klip Musik

Dalam tahapan awal ini proses produksi dimulai, pada produksi video klip musik, permintaan untuk produksi biasanya datang dari label atau dari artisnya sendiri. Guava Production sudah sering bekerja sama dengan beberapa label yang memiliki nama di Indonesia, seperti Musica, Trinity, E-Motion, dan lain-lain. Begitu juga dengan artis-artisnya, tidak sedikit artis yang beberapa kali membuat video klip musiknya bersama dengan Guava Production. Rasa percaya ini timbul akibat kepuasan yang diberikan oleh hasil proyek-proyek sebelumnya, karena itu adalah hal yang penting untuk menjaga kualitas di setiap produksinya.

Setelah dicapai kesepakatan untuk bekerja sama antara label, artis, dan Guava Production, maka akan dilakukan rapat konsep. Mulai dari titik ini, *stage 1* menurut Herbert Zettl di jalankan, yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mengubah ide, gagasan, menjadi suatu konsep, yang akan dijadikan acuan produksi. Penulis mengikuti beberapa rapat konsep selama bekerja, antara lain NOAH untuk video klip "Ini Cinta", dan Anji untuk video klip "Tentang Rasa".

Dalam praktiknya, tidak semua video klip melalui proses pematangan konsep ini. Seperti dalam produksi video klip Rossa dan Hafiz – "Salahkah", tidak ada rapat untuk melakukan pematangan konsep. Pemberitahuan yang mendadak, label memberikan permintaan untuk syuting dalam minggu itu juga dengan konsep dramatik, untuk

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

keperluan soundtrack drama Malaysia “Bukan Kerana Aku tak Cinta” produksi Astro Musika. Dalam produksi yang sangat ‘ngebut’ itu prinsip yang dipegang oleh Guava Production adalah produksi spontan untuk memberikan yang terbaik, demi hasil yang memuaskan sesuai dengan permintaan. Hal ini bersangkutan dengan penentuan tanggal syuting yang bersinggungan antara kepentingan label, kepentingan artist, dan kepentingan rumah produksi. Diantara ketiganya harus ditemukan suatu waktu yang sesuai dengan rencana produksi untuk tiga unsur tersebut. Maka dari itu kadang suatu produksi dapat memakan waktu yang lama dari proses *pre-production* sampai dengan tanggal syuting, atau malah suatu produksi berlangsung sangat singkat karena tenggat waktu yang tersedia sempit.

Pematangan konsep bersinggungan dengan penentuan *budget* yang akan dibutuhkan dalam produksinya. Dalam produksi video klip Rossa dan Hafiz – “Salahkah” dan NOAH – “Ini Cinta”, penulis bertugas mencairkan dana produksi ke bank. Adalah tugas seorang produser untuk memberikan skala *budget* yang dibutuhkan agar produksi dapat berjalan dengan lancar, namun label juga memberikan batasan tertentu. Dengan permintaan label dan artis, kebutuhan yang harus dipenuhi, dan *budget* yang disetujui bersama label, adalah tugas utama seorang produser untuk memegang kontrol dalam pengeluaran dana yang dibutuhkan di tiap tahap produksi dengan efisien. Saroenggalo (2011:13) dalam bukunya “Mari Membuat Film”

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

mendefinisikan bedah skenario sebagai proses dimana seorang Manager Produksi akan mengurai semua elemen yang ada di dalam skenario. Masing-masing elemen, di mata seorang Manager Produksi akan diterjemahkan sebagai uang.

Konsep yang telah ada kemudian dirinci pengambilan gambarnya oleh sutradara bersama dengan asisten sutradara dalam bentuk *story line.* Storyline merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah dari makna yang terkandung dalam suatu lagu, agar dapat tersampaikan melalui video klip yang akan dihasilkan. Di tahap ini penulis bersama produser bertugas untuk mengawasi perkembangannya dan memberikan tenggat waktu selesainya agar siap sebelum melakukan syuting. *Story line* ini juga di informasikan oleh penulis via email kepada label dan artis untuk kepuasan bersama. Tahap pertama di *pre-production* menurut Herbert selesai disini.

Tahap kedua yaitu memulai persiapan semua detil kebutuhan produksi untuk hari pengambilan gambar atau syuting. Pada tahapan ini mulai dilakukan perekrutan kru atau tim produksi. Penulis melakukan perekrutan berdasarkan permintaan produser dan sutradara. Dalam konsep-konsep tertentu seorang sutradara biasanya memiliki visi yang ingin dicapai, dan dalam Guava Production sang sutradara (UpieGuava) memiliki pilihan orang-orang sudah dipercaya atau yang memiliki spesialisasi yang berbeda-beda yang akan direkrut sesuai

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

kebutuhan. Tim produksi yang diminta oleh produser adalah *Gaffer*, *DoP,* Asisten Sutradara, dan *playback.* UpieGuava sebagai seorang sutradara memiliki seorang asisten sutaradara 1 yang dipercaya yaitu Diky Soemarno, dan seorang *Gaffer* yaitu Hari Gunawan.

Berikut adalah perekrutan kru atau tim produksi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan suatu produksi video clip :

- *Assistant Director* atau asisten sutradara yang bertugas membantu manager produksi dan sutradara, membuat *breakdown* dan *callsheet*. Memastikan syuting berjalan sesuai *breakdown* dan *callsheet*, mengawasi serta menjadwalkan pemakaian alat di lokasi, AD juga bertanggung jawab menyutradarai latar belakang aksi dari aksi utama sesuai dengan arahan sutradara. AD dapat dibutuhkan satu atau dua tergantung sutradara.
  - ~ *Breakdown schedule* adalah perincian jadwal pengambilan gambar yang akan dilakukan pada hari syuting. Dilengkapi dengan set, deskripsi frame, *talent* dan *support talent* yang akan di shoot, kostum, dan property
  - ~ *Callsheet* adalah lembaran yang menginformasikan para tim produksi secara keseluruhan untuk mengetahui waktu dan tempat tiap-tiap divisi standby

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

- *Gaffer* adalah kepala dari divisi pencahayaan yang merencanakan dan mengeksekusi penggunaan cahaya untuk keperluan produksi.
- *Director of Photography (DoP)* adalah kepala dari divisi kamera dan pencahayaan, melakukan *framing* berkoordinasi dengan sutradara. Biasanya sutradara menceritakan tampilan yang diinginkan, kemudian DoP memilih aperture, filter, pencahayaan, keseluruhan untuk mencapai efek yang diinginkan.
- *Playback* yaitu orang yang siap berjaga untuk memutarkan lagu selama proses syuting berlangsung, juga monitor yang disiap kan untuk preview bagi produser dan klien atau label.

Selain itu kru atau tim produksi yang direkrut untuk produksi video klip adalah :

- *Wardrobe* dan make up adalah orang yang bertanggung jawab akan tampilan artis dan talent agar sesuai dengan konsep video yang ingin dihasilkan dari segi pakaian dan riasan.
- Pembantu umum dan *runner* adalah orang-orang yang membantu kelancaran produksi saat hari syuting untuk memenuhi kebutuhan semua divisi berdasarkan arahan atau permintaan produser, asisten produser, dan manager unit
- Manager unit yaitu orang yang bertanggung jawab atas kelengkapan pendukung produksi yang dibutuhkan perorangan

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

saat syuting seperti tenda, AC, transportasi, katering, perekrutan pelayanan umum dan runner juga dilakukan oleh manager unit.

Setelah perekrutan tim produksi selesai, penulis bersama produser mulai melakukan budgeting atau perkiraan anggaran produksi. Kemuadian penulis mengumpulkan tim yang telah dibentuk untuk datang ke kantor dan melakukan rapat produksi produser bersama dengan para kepala divisi seperti *art director, DoP, Gaffer*, Manager Unit, *Wardrobe,* sutradara, asisten sutradara. Rapat ini untuk mengetahui apa-apa saja yang dibutuhkan dari tiap divisi untuk dipesan atau dibeli, sesuai dengan persetujuan produser. Disini penulis membantu mencatat keperluan tiap divisi yang disetujui oleh produser.

Anggaran produksi yang telah di revisi oleh produser kemudian diberitahukan ke penulis untuk menginfokan kepada para kepala divisi, sekaligus pengiriman dana (*transfer*) untuk mempersiapkan kebutuhan masing-masing. Setelah tau kebutuhan per divisi penulis bersama dengan produser mulai melakukan pemesanan alat, kamera dan perlengkapannya, lampu, dan kebutuhan tambahan lainnya.

Dalam waktu yang sama penentuan lokasi dimulai, penulis melakukan *recce* bersama sutradara, asisten sutradara, dan produser, dalam beberapa tahap *pre-production* video klip selama bekerja. *Recce*

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

adalah pencarian lokasi yang sesuai untuk menjadi tempat syuting menurut kebutuhan pengambilan gambar. Menjadi tugas produser dibantu oleh penulis untuk melakukan penyewaan tempat yang diminta oleh sutradara, tentu saja tetap disesuaikan dengan budget oleh produser.

Tugas berikutnya adalah pencarian *talent* yang sesuai dengan permintaan sutradara dan sesuai dengan anggaran dana. Penulis mulai mencari dengan persyaratan *look* dari sutradara, dan persyaratan anggaran dari produser. Penulis mulai mencari ke *talent management* dan kenalan dengan *look* yang sesuai. Setelah mengumpulkan beberapa pilihan *talent*, penulis memberikan pilihan ini ke produser dan sutradara, apabila disetujui penulis langsung menghubungi yang bersangkutan untuk melakukan perjanjian, apabila tidak penulis mencari pilihan *talent* lainnya dengan bantuan produser.

Penulis juga melakukan pencarian tampilan baju yang diinginkan sutradara dalam bentuk foto (*wardrobe reference)* untuk kemudian diperiksa oleh produser dan sutradara, dan dikirimkan ke label dan artis. Apabila telah dicapai kesepakatan diantara kesemuanya, *wardrobe reference* ini dikirimkan ke divisi *wardrobe* untuk dicarikan bentuk nyatanya. Untuk keterangan, koordinasi *talent* dan *wardrobe* ini dapat dilakukan via *email*, dan telepon genggam. Dalam beberapa produksi, dalam rangka menghemat anggaran, penulis bersama dengan produser bertugas ganda mengerjakan tugas divisi

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

wardrobe sampai dengan penyediaan tampilan pakaian yang sesuai untuk dipakai artis dan *talent*.

Berbicara mengenai *wardrobe* maka berhubungan juga dengan *make up*, penulis juga mencari *make up artist* yang memiliki reputasi bagus, atau sudah menjadi langganan untuk syuting video, dan melakukan penawaran harga sesuai permintaan produser. Ketika tercapai kesepakatan, penulis menginformasikan ke *make up artist* kebutuhan yang diminta sutradara untuk hari syuting, dan menginfokan untuk *standby*.

Dalam tenggat waktu tertentu (berbeda-beda tiap produksinya) sampai dengan hari syuting, penulis bertugas untuk mengikuti perkembangan kelengkapan tiap divisi berdasarkan arahan produser. Sampai pada hari *minus* 1, kelengkapan per divisi harus sudah selesai, dan produser pun memberikan *crewcall* kepada penulis untuk disampaikan kepada kepala tiap divisi dalam tim produksi. *Crewcall* adalah keterangan waktu dan tempat yang ditentukan oleh produser untuk semua tim produksi hadir pada hari syuting. Sehari sebelum syuting dimulai penulis memperbanyak *breakdown* dan *callsheet* dari asisten sutradara untuk dibagikan di lokasi pada hari syuting dilakukan.

Iklan Videotron

Produsen yang ingin melakukan pemasaran produknya biasanya menghubungi agency iklan untuk membuat iklan, dalam

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

iklan gambar bergerak, pembuatan materi iklannya agency akan mencari rumah produksi yang dipercaya dapat memenuhi keinginan produsen dan dapat menjaga kredibilitas agency periklanan tersebut. Maka pada proses awalnya agency iklan akan melakukan penawaran secara terbuka atau undangan bagi beberapa rumah produksi pilihan melalui tender atau *pitching*. Saat rumah produksi telah terpilih dan melakukan perjanjian kerja sama proses *pre-production* dapat dimulai.

Proses *pre-production* dalam produksi iklan tidak jauh berbeda dengan proses *pre-production* dalam produksi video klip, namun beberapa hal perlu ditambahkan. Gagasan awal atau konsep telah dikerjakan oleh agency iklan dibawah persetujuan klien, dan sutradara bersama produser dapat memberikan sentuhannya melalui *director's board* yang dibuat oleh *story board artist* atas permintaan sutradara. *Director's board* ini akan dipresentasikan pada *pre-production meeting* (PPM 1) bersama dengan ide-ide dari sutradara mengenai *mood & tone* yang ingin disampaikan dengan ciri khas dari sutradara itu.

Setelah terjalinnya penjanjian kerja sama antara agency dengan rumah produksi, dalam pengalaman kerja magang penulis yaitu bekerja sama dengan agency periklanan BBDO Jakarta, proses *pra-production* dimulai. Produser mengajak penulis ikut serta dalam *initial brief* mengenai proyek ini bersama dengan sutradara dan asisten sutradara. Dalam *briefing* ini penulis membantu membuat jadwal

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

produksi Guava Production disesuaikan dengan jadwal produksi iklan oleh BBDO. Setelah itu perekrutan kru atau tim produksi dimulai. Ada beberapa tambahan divisi dalam produksi iklan videotron ini, antara lain :

- *Cinematoprapher* yaitu orang yang memiliki peran sama dengan DoP, namun juga melakukan pengoperasian kamera
- *Digital Imaging Technician* (DIT) bertugas melakukan manipulasi gambar dan berkoordinasi dengan DoP untuk memberikan saran dalam rangka memproduksi gambar untuk dikombinasikan dengan *digital technique*
- Artistik *director* yaitu bertanggung jawab atas desain produksi, bertugas langsung menyiapkan kelengkapan artistik dengan timnya. Bekerja sesuai permintaan sutradara dan asisten sutradara untuk kelengkapan estetika dan detil set yang ingin diwujudkan sutradara. Dalam produksi besar *art director* dapat juga disebut sebagai *props master*
- *Story Board Artist* adalah orang yang menuangkan konsep produksi ke dalam gambaran *storyboard* sesuai dengan permintaan sutradara dan asisten sutradara. *Story board artist* adalah *optional* tidak wajib karena dapat dikerjakan oleh asisten sutradara atau sutradara itu sendiri

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

Iklan videotron ini dibuat sebagai ucapan selamat tahun baru 2014 kepada masyarakat umum dari Gudang Garam Signature. Pengertian dari videotron itu sendiri berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Umum Ibukota Jakarta No. 7 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Reklame Bab 1, Pasal 1, ayat 12. "Reklame Megatron/Videotron/Large Elektronik Display (LED) adalah reklame yang menggunakan layar monitor besar berupa program reklame atau iklan bersinar dengan gambar dan/atau tulisan berwarna yang dapat berubah-ubah, terprogram dan difungsikan dengan tenaga listrik."

Videotron ini akan diputar di jalan-jalan sekitar Jakarta, dengan tiga versi yang diputar secara bergiliran. Versi pertama menampilkan artist kondang ibukota yaitu band NOAH, yang kedua Geisha, dan ketiga menampilkan wali. Penulis sempat berinteraksi dengan klien dari Gudang Garam dan menanyakan pertimbangan pemilihan artis. Pertimbangan pemilihan artis menurut Bapak Chandra selaku klien representasi Gudang Garam adalah tiap-tiap artist memiliki *fan base* yang berbeda-beda, dengan pilihan tersebut diharapkan dapat menyampaikan maksud ucapan Gudang Garam bagi konsumennya dan masyarakat Jakarta. Menerima informasi ini penulis mengingat akan pelajaran yang di dapatkan dalam mata kuliah Media Marketing mengenai pengertian dan tujuan pembuatan iklan. Menurut Dunn & Barban (1986), periklanan adalah komunikasi non-personal melalui beragam media yang dibayar oleh perusahaan,organisasi non-

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

profit dan individu-individu dengan menggunakan pesan iklan yang diharapkan dapat menginformasikan atau membujuk kalangan tertentu yang membaca pesan tersebut.

Berikut adalah nama orang-orang yang terlibat dalam produksi videotron Gudang Garam Signature 3 versi, NOAH-Geisha-WALI :

Klien (representatif Gudang Garam) :

1. Baskaries Ibrata
2. Chandra Gunawan

Agency (representatif BBDO Agency) :

1. Rajesh Menon - Executive Creative Director
2. Aris Budianto - Creative Group Head
3. Nicco Soekiman - Sr. Art Director
4. Toto - Art Director
5. Tiara Sjahrir - Account Director
6. Leonardus Ramba - Account Service
7. Merry H. Gultom - AV Producer
8. Fitri Mohede - AV Producer
9. Syaiful Hadi - Production Director

Adanya PPM (*Pre-Production Meeting*) bersama dengan agency dan klien menjadi pembeda yang terlihat jelas antara produksi video klip musik dan produksi iklan. Sebelum PPM penulis membantu menyiapkan *booklet* yang adalah materi konsep video yang menjadi

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

reference dari Guava Production bersama dengan agency untuk mendapatkan persetujuan dari klien sebelum produksi dijalankan. *Bookleet* ini berisi *director's board, mood & tone* video, *art, location, wardrobe reference,* akan dibagikan kepada para peserta PPM. Penyusunan *booklet* oleh penulis sesuai arahan produser ini membutuhkan koordinasi dengan *storyboard artist* untuk penggambaran *story board,* koordinasi dengan manager lokasi untuk foto-foto lokasi yang diperlukan, koordinasi dengan *wardrobe* untuk *wardrobe reference,* dan koordinasi dengan *art director* untuk keperluan kelengkapan desain video secara mendetil.

Penulis tidak mengikuti PPM 1 namun bertugas mencairkan dana produksi, dan langsung menyiapkan rapat tim produksi yang diadakan langsung setelah produser dan sutradara kembali dari PPM. Mengkoordinasi seluruh kepala divisi tim produksi untuk berkumpul dengan perkembangan masing-masing dan kebutuhan tambahan apabila diperlukan. Begitu juga saat PPM 2 dan PPM Final, penulis menyiapkan rapat tim produksi di kantor, agar saat produser dan sutradara sampai kantor tim produksi telah lengkap dan siap. Selama masa itu tugas berbeda yang penulis lakukan adalah merevisi *booklet* dan menyiapkannya sampai berberntuk arsip file yang dibagikan dalam PPM.

Pembeda berikutnya adalah di bagian *wardrobe* apabila dalam produksi video klip biasanya *wardrobe* artis disediakan oleh label,

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

dalam produksi iklan rumah produksi yang menyediakan *wardrobe* bagi artis. Maka dari itu perlu diadakan *fitting,* dalam produksi ini *fitting* personil band NOAH, Geisha, dan WALI. *Fitting* dapat dilakukan langsung antara divisi *wardrobe* dengan managemen artis. Menjadi tugas penulis juga untuk memastikan *fitting* telah dilaksanakan sesuai jadwal dan sesuai dengan anggaran dari produser.

Divisi managemen unit memiliki peran yang besar dalam mendukung lancarnya produksi iklan videotron, karena produksi iklan lebih besar daripada video klip, orang yang terlibat lebih banyak, sehingga kebutuhan perorangan yang harus dipenuhi saat syuting lebih banyak. Jika untuk kebutuhan keseluruhan ada managemen unit, untuk kebutuhan klien dan agency di lokasi menjadi tugas produser dibantu oleh penulis. Maka perlu diadakan belanja produksi bersama dengan produser. Item-item yang dibelanjakan dengan maksud menjamu klien dan agency bermacam-macam, mulai dari makanan, minuman sampai dengan permainan monopoli atau kartu.

Selebihnya tugas yang dilakukan penulis adalah sama dengan produksi video klip music, yaitu koordinasi dengan seluruh tim produksi sesuai arahan produser dan sutradara. Dalam produksi iklan penulis juga beberapa kali berkoordinasi dengan pihak agency bersama dengan produser. Dari gagasan awal membentuk konsep sampai menuju tahapan produksi bukanlah hal yang mudah. Baru

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

sampai tahapan awal penulis telah mengerti dari praktik magang ini, menjadi seorang produser bukan hal yang mudah.

Gambar 3.1. Skema *pre-production* sampai dengan *production*

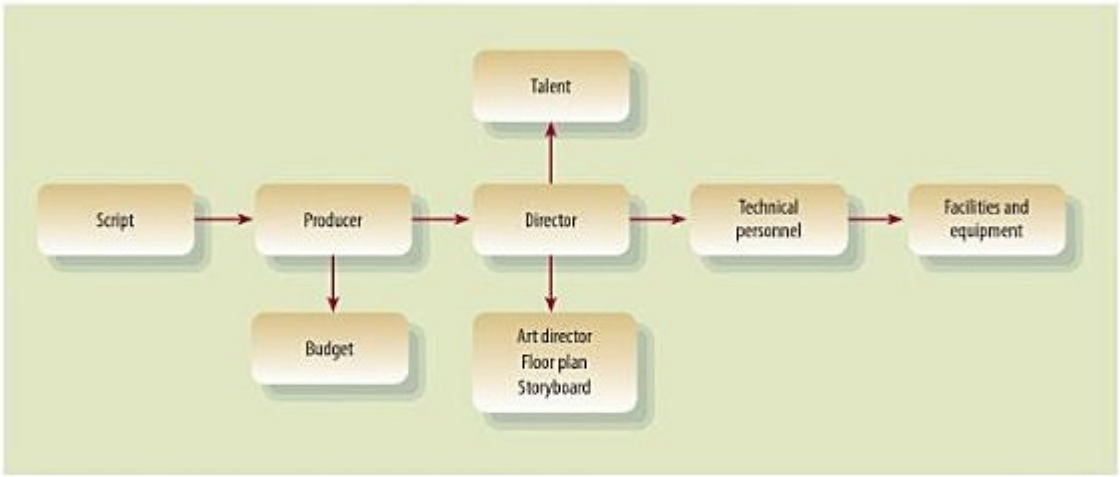

1.4 PREPRODUCTION: FROM SCRIPT TO PRODUCTION
This preproduction phase involves the major steps that lead from the script to the actual production process.

Sumber : Video Basics, Herbert Zettl. 2007. Hal 11

Naskah, ide, gagasan, atau konsep menjadi pedoman utama untuk memenuhi kebutuhan produksi baik secara teknik dan non teknik. Dibawah pengawasan produser seorang sutradara memilih *talenti,* mengarahkan *art director* untuk mendesain set, menentukan tim yang dibutuhkan, memfasilitasi baik di *pre-production, production,* sampai *post-production,* dan kelengkapan alat.

3.3.1.2. Tahap *Production*

Menurut Herbert Zettl (2006:4) :

> *"As soon as you open the studio doors for rehearsal or a video-recording session, or load a camcorder into the van for a fi eld shoot, you are in production. Except for*

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

rehearsals, production involves equipment and normally a crew—people who operate the equipment. It includes all activities in which an event is video-recorded or televised."

Video Klip Musik

Pada tahapan ini produser berperan sebagai pengawas penuh berjalannya proses produksi atau syuting dibantu oleh penulis. Produser bersama sutradara biasanya hadir di lokasi setengah jam setelah *crewcall*. Penulis hadir di set lokasi syuting bersamaan dengan tim produksi yang lain, membagikan *breakdown schedule*, memastikan semua tim produksi telah hadir, dan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Saat produser datang penulis melapor kesiapan tiap-tiap divisi. Saat artis dan *talent* datang penulis mengarahkan ke pos tunggu tempat istirahat atau langsung di make up dan *wardrobe*. *Camera roll* dimulai sesuai dengan *breakdown* berdasarkan arahan asisten sutradara.

Saat proses pengambilan gambar mulai berjalan, penulis duduk bersama produser di depan monitor mengawasi kesempurnaan pengambilan gambar sesuai estetika, konsep, dan *storyline*. Setelah beberapa produksi video klip, penulis mulai mengerti pentingnya seorang produser melihat melalui monitor untuk memperhatikan detil yang mungkin terlewat oleh sutradara dan asisten sutradara. Saat dimana seorang produser menjadi pribadi yang selalu melakukan

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

pengecekan ulang sampai berkali-kali adalah saat dimana produser itu benar-benar bekerja (Herbert Zettl. 2006:17).

Selama produser mengawasi pengambilan gambar melalui monitor, penulis bertugas mengawasi kesiapan artist dan *talent* dari sisi *wardrobe* dan make up untuk pengambilan gambar selanjutnya. Penulis memberikan laporan *update* kepada produser dan sutradara berupa foto. Penulis bertanggung jawab atas kesiapan dan kebutuhan talent. Penulis juga bertanggung jawab atas kebutuhan orang label yang mengikuti proses syuting. Dalam waktu tertentu penulis dituntut untuk resposif dan inisiatif dalam memenuhi kebutuhan yang diluar rencana untuk kelancaran produksi.

Pers dan media biasanya diundang oleh label music untuk meliput proses syuting yang dilakukan oleh artisnya. Dalam hal ini penulis atas arahan produser, berkoordinasi dengan pihak pemilik atau penyewa lokasi untuk menyiapkan tempat artis melakukan konferensi pers.

Ketika proses syuting dan tim produksi berjalan lancar penulis kembali duduk bersama produser di meja monitor untuk mengawasi, menjadi mata kedua. Produser Tessa Antonis membuka saran apabila penulis melihat hal yang kurang di monitor dari segi estetika. Tidak jarang penulis yang dikirim langsung ke set untuk memberitahukan sutradara, atau *standby* dan menginfokan arahan produser ke sutradara.

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

Sampai syuting selesai penulis bersama produser mengawasi pembersihan tempat, sampai dengan tempat bersih.

Iklan Videotron

Dalam produksi iklan videotron, penulis tiba di lokasi bersama dengan produser dari kantor. Sudah harus sampai di lokasi sebelum produser dan sutradara adalah *equipment,* kru, dan DoP. Sampai di lokasi penulis bertugas membagikan *breakdown schedule* ke tiap divisi tim produksi, agency, dan klien. Selain *breakdown*, penulis juga langsung menyiapkan *shooting board* yang harus ada di pos agency-klien, pos artist, dan di set tempat sutradara. *Shooting board* ini merupakan *story board* yang dicetak dan diperbesar, berguna untuk menunjukan sudah sejauh mana proses pengambilan gambar berjalan.

Produser biasanya langsung memeriksa kesiapan tiap-tiap divisi saat tiba, kemudian meminta penulis untuk memeriksa ulang dan memberikan laporan. Salah satu hal yang penting adalah *handie talkie* (HT) yang menjadi sarana komunikasi utama selama syuting. Penulis memastikan manager unit telah membagikan pada tiap kepala divisi tim produksi, produser, sutradara beserta asistennya, dan juga agency. Biasanya ada dua *channel* komunikasi dalam satu proses syuting, satu untuk koordinasi antar klien-agency-sutradara-produser, dan satu lagi untuk koordinasi tim produksi yang lain agar tidak mengganggu jalannya syuting. Yang dapat mengakses kedua *channel* tersebut

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

adalah produser bersama penulis, dengan kata lain penulis bersama produser bertugas menjadi perantara apabila ada kebutuhan yang harus dipenuhi antar channelnya. Cepat tanggap, inisiatif, dan koordinasi yang baik dituntut agar lancarnya proses syuting.

Sama dengan produksi video klip penulis bertanggung jawab atas kesiapan artis dan talent, berkoordinasi dengan produser, sutradara, dan juga produser dari agency. Saat mulai dilakukan pengambilan gambar, penulis bertugas di pos agency-klien sebagai asisten produser apabila ada kebutuhan dari klien dan agency selama produser mengawasi di meja monitor. Berjalannya proses syuting *frame by frame* penulis melakukan pencatatan di *shooting board* di tiga pos yang telah disebutkan di atas, untuk menandakan proses yang telah berjalan.

Dalam suatu produksi yang mengharuskan pindah lokasi syuting untuk *scene* selanjutnya, videotron WALI di Pantai Marunda, penulis bertugas mengawasi perpindahan dari lokasi pertama sedangkan produser bertugas mengawasi kesiapan di lokasi kedua. Memastikan transportasi bagi klien, agency, artis, *talent* ekstras, dan seluruh tim produksi, bersama manager unit. Memastikan semua *equipment*, properti, kamera, dan lain-lain telah dipindahkan dan tidak ada yang tertinggal.

Saat syuting selesai penulis berkoordinasi dengan manager unit untuk kesiapan transportasi bagi klien dan agency. Tugas penulis akan

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

agency dan klien pada tahap produksi selesai disini, dan kembali kepada produser di meja monitor. Setelah pengambilan *footage* selesai, sutradara mengatakan "It's a wrap!", maka penulis berkoordinasi dengan manager unit untuk pembersihan tempat.

3.3.1.3. Tahap *Post-production*

Menurut Herbert Zettl (2006:4) :

> *"The major activity of post-production consist of video and audio editing. It may also include color correction of video clip (so that the red shirt of an actor looks the same from one shot to the next), the selection of appropriate background music, and the creation of special audio effects."*

Tahapan terakhir ini sesuai dengan kutipan di atas meliputi editing video dan audio sebagai hasil output produksi. Editing menurut Herbert Zettl (2006:24) menyebutkan ada tiga fungsi dasar dari tahapan ini, yaitu menggabungkan, memangkas, dan membangun. Menggabungkan hasil pengambilan gambar pada tahap produksi, memangkas yang tidak diperlukan sesuai dengan durasi video akhir yang sudah ditentukan, dan membentuk atau membangun ilusi melalui grafis, *color grading* dan lainnya. Hasil dari proses post production ini akan dimasukan ke dalam DVCAM, MiniDV, dan CD / DVD.

Perbedaan produksi video klip musik dan iklan videotron pada *post produksi* adalah kalau di produksi video klip musik, tim *post-production* terbilang kecil. Tim ini hanya terdiri dari editor bersama

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

dengan sutradara di kantor Guava Production, namun dalam tahapan produksi ini di dalam produksi video klip music penulis tidak ikut berperan serta.

Lain halnya dengan produksi iklan videotron, tahapan *post production* dilakukan di suatu *post production house* bernama Prodigi Post House di daerah Prapanca, Jakarta Selatan. Produser telah berkoordinasi dengan produser post house semenjak tahapan *pre-production,* penulis juga membantu berkoordinasi dengan produser post house ketika diperlukan seperti *follow up* perkembangan dan pengiriman data. Penulis juga berkesempatan mengikuti produser ke post house mengamati *preview offline, color grading,* dan *preview online.* Sampai akhirnya iklan ditayangkan, dan penulis melakukan pembayaran final dengan post house.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan selama kerja magang adalah :

1. Penulis harus melakukan penyesuaian di tengah padatnya jadwal produksi, karena itu penulis merasa banyak yang terlewatkan
2. Posisi penulis sebagai asisten produser dalam satu produksi bertugas untuk berkoordinasi dengan semua unsur produksi bawahan produser, dari beragam latar belakang. Penulis sempat mengalami konflik dengan cara komunikasi yang berbeda-beda

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

3. Usia penulis yang termasuk muda apabila dibandingkan dengan sebagian besar tim produksi, namun penulis harus bersikap tegas dan jelas
4. Jam kerja yang sangat tentatif, padat, dan kontinyu membuat penulis sempat kewalahan dan jatuh sakit. Sehingga kurang berperan aktif dalam satu hari syuting videotron Geisha
5. Tidak semua situasi dapat ditangani langsung oleh penulis sesuai dengan kebutuhan pendukung produksi. Misal pada saat syuting videotron Geisha, didapati divisi craft kehabisan bahan makan dan bekerja lambat dalam memenuhi kebutuhan agency dan klien.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah solusi atas kendala-kendala yang penulis temukan selama proses kerja magang:

1. Penulis mencoba mengejar dengan banyak mengobrol dengan seorang mahasiswa magang lainnya di kantor, mengejar ketinggalan, dan meminta saran
2. Di setiap lapangan kerja yang kita temui akan ada orang-orang dengan latar belakang berbeda-beda dengan cara berkomunikasi yang berbeda-beda. Dibutuhkan kesabaran dan pemikiran logis yang kuat dalam menghadapinya
3. Dengan banyak mengobrol dengan tiap-tiap orang yang terlibat dalam produksi, menunjukan bahwa penulis menghormati, dan dengan cara yang sopan namun tegas

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014

4. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, baik waktu kerja maupun waktu beristirahat, dan menjaga kesehatan badan.
5. Penulis memastikan kepala divisi craft agar mempercepat, memberi pengertian dan pilihan lain pada agency dan klien, kemudian memantau langsung di pos craft.

Alur kerja asisten..., Anastasia Hilda Ayuningtyas, FIKOM UMN, 2014